

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan antara komitmen afektif dengan *turnover intention* (keinginan berpindah) pada PT Astra Daihatsu di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Astra Daihatsu yang beralamatkan di Jakarta Utara. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi kendaraan beserta otomotif yang telah lama bergerak di bidangnya yang tentunya akan memperhatikan perilaku komitmen afektif karyawannya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2011. Penelitian diambil pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komitmen afektif dengan *turnover intention* (keinginan berpindah). Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) perilaku komitmen afektif sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah *turnover intention* (keinginan berpindah) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Astra Daihatsu Jakarta yang berjumlah 380 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan yang berada di kantor pusat yang berjumlah 70 karyawan. Kemudian responden-responen tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 58 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sample acak berstrata (*stratified random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 271

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Masa Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel Tiap Masa Kerja
< 1	21	$21/70 \times 58$	17
1 – 5	35	$35/70 \times 58$	29
> 5	14	$14/70 \times 58$	12
		Jumlah	58

E. Instrumen Penelitian

1. Turnover Intention

a. Definisi Konseptual

Turnover intention (keinginan berpindah) dapat meliputi tindakan penarikan diri yang terdiri dari beberapa komponen yang secara simultan muncul dalam individu berupa adanya pemikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari alternatif pekerjaan lain dan dapat dipandang sebagai tanggapan psikologi terhadap organisasi tertentu yang dilakukan dengan menarik diri dari organisasi yang sebelumnya dengan adanya keinginan untuk meninggalkan organisasi.

b. Definisi Operasional

Turnover intention diukur dengan indikator pemikiran untuk keluar dari organisasi dengan sub indikator secara sukarela, dimasa yang akan datang, secara sadar, kesengajaan, dan indikator mencari alternatif pekerjaan lain dengan sub indikator peluang di tempat lain dan belum diwujudkan dalam tindakan nyata serta indikator tanggapan psikologis dengan subindikator pilihan perilaku dan menarik diri.

c. Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intention*

Kisi-kisi instrumen *turnover intention* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur *turnover intention* dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel *turnover intention*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan sub indikator variabel *turnover intention* yang terdapat pada Tabel III.2.

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel Y
***Turnover Intention* (Keinginan Berpindah)**

	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Turnover Intention</i>	Pemikiran keluar dari perusahaan	Secara sukarela	3,9*,13	30	2,7	19
		secara sadar	1*,7,11*,15,	27*,10	5,9	6
		secara sengaja	2,33*,8,	24*,35	1	22
		Keputusan	21,37,12*	25*	15,23	
		Dimasa yang akan datang	23,20,25*	34	14,17	21
	Mencari alternatif pekerjaan lain	Peluang ditempat kain	4,16,14,	28*,32	3,8,10	20
		Belum diwujudkan secara nyata	38,18,17,	5,36*	11,12,24	4
	Tanggapan Psikologis	Pilihan Prilaku	19,31*,	26,	13	18,
		Menarik Diri	29*	22,		16
	Jumlah			25	13	16
			38		24	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk *Turnover Intention*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Turnover Intention*

Proses pengembangan instrumen variabel Y (*Turnover Intention*) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1 – 5, pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini reponden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel Y. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap drop dan tidak digunakan.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

dimana:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right\} 50$$

r_{ii} = Reliabilitas

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S^2$ = Jumlah varians butir

$\sum St^2$ = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (σ^2) adalah 1,31. Selanjutnya dicari jumlah varians total (σt^2) sebesar 143,90 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Apha Cronbach* dan di dapat hasil r_{11} yaitu sebesar 0,910. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *turnover intention*.

2. Komitmen Afektif

a. Definisi Konseptual

Komitmen afektif merupakan merupakan keterikatan emosional, identifikasi dalam organisasi dan keterlibatan personal dalam suatu organisasi.

individu menetap dalam suatu organisasi karena keinginan sendiri dan ada kesamaan atau kesepakatan antara nilai-nilai personal individu dengan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen afektif diukur dengan indikator keterikatan emosional dengan sub indikator keinginan karakteristik individu, perasaan positif, dan indikator identifikasi dalam organisasi dengan sub indikator nilai organisasi, loyalitas, serta indikator keterlibatan personal dalam organisasi dengan sub indikator hubungan pekerja dengan perusahaan dan kepercayaan pekerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Afektif

Kisi-kisi yang mengukur Komitmen afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Komitmen Afektif

	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	Keterikatan Emosional	Keinginan karakteristik individu	3,9,18,30*, 38	25,23,10*, ,16	2,7,12, 27	18,10, 16
		Perasaan positif	1,2*,33,12*, ,15,27	24,35*,22*	1,9,20, 24	17
	Identifikasi dalam organisasi	Nilai organisasi	4,8,14,7*	28,32,37*	3,6,8	21,23
		Loyalitas	6,13*,17, 29	5,36,11*	5,11,22	4,26
	Keterlibatan personal	Hubungan pekerja dengan perusahaan	19,31*	26,16	13	19,25
		Kepercayaan pekerja	21	20	15	14
	Jumlah			22	16	16
			38		27	

*) Butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen afektif adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pertanyaan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator komitmen afektif.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Komitmen Afektif

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Komitmen Afektif

Proses pengembangan instrumen variabel X (komitmen afektif) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1 – 5, pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel X. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$. jika $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ maka butir pernyataan dianggap drop dan tidak digunakan.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

dimana:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right\} 50$$

r_{ii} = Reliabilitas

K = Banyaknya butir pernyataan yang valid

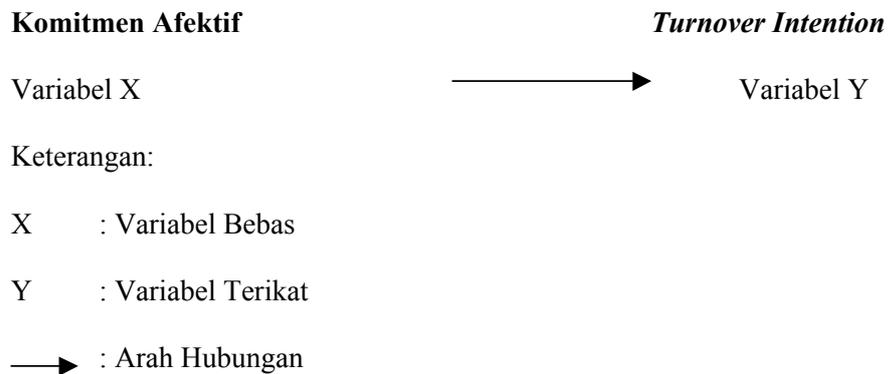
$\sum S^2$ = Jumlah varians butir

$\sum St^2$ = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (σ^2) adalah 0,89. Selanjutnya dicari jumlah varians total (σt^2) sebesar 173,97 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Apha Cronbach* dan di dapat hasil r_{11} yaitu sebesar 0,929. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen afektif.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi Hubungan Antar Variabel digambarkan sebagai berikut:



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).² Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

² Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal. 236

³ Sugiyono, *Op. Cit.* Hal. 237

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linie

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_i : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX : jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal. 212

⁵ *Ibid.*, Hal. 214

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho \geq 0$

$H_1: \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (*Turnover Intention*) ditentukan X (Komitmen afktif) dengan menggunakan rumus⁶:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁶ *Ibid.*, h. 243